

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang berdiri untuk melakukan kegiatan secara terus-menerus sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan atau laba perusahaan. Prestasi bagi manajemen ketika suatu perusahaan telah berhasil mencapai tujuannya. Salah satu tugas manajer perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Azhari dan Ruzikna (2018) dalam Vivi, dkk (2019), nilai perusahaan adalah harga saham di pasar saham yang akan dibayar investor untuk memiliki suatu perusahaan. Selain itu nilai perusahaan dilihat bagaimana perkembangan kinerja keuangan di suatu perusahaan yang dapat berasal dari laporan keuangan dan dijadikan sebagai informasi keuangan pada suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen suatu perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan keputusan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan dibagikan atau menahannya sebagai laba ditahan dan dijadikan sebagai modal investasi perusahaan. Perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik ketika dapat menghasilkan keuntungan yang banyak yang akan meningkatkan harga saham dan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Tidak sedikit para investor yang menyukai ketika suatu perusahaan membagikan dividen. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik.

Keputusan investasi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi ialah keputusan diluar keputusan keuangan yang merupakan keputusan yang diambil seorang manajer dalam pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva seperti aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki suatu perusahaan (Primayuni, 2018) dalam (Ni Putu Ayu, dkk, 2021).

Perusahaan dengan struktur modal yang baik adalah perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal menurut Mint Ha & Minh Tai (2017) dalam Dedi & Nurhadi (2019) adalah rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Penentuan target dalam struktur modal menjadi salah satu tugas seorang manajemen perusahaan. Struktur modal dikatakan optimal jika ada keseimbangan antara penghematan atas pajak dan penggunaan atas hutang yang dapat menyebabkan biaya kesulitan.

Ukuran perusahaan adalah kelompok perusahaan dengan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Ukuran perusahaan

menunjukkan total dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang tinggi artinya perusahaan yang relatif lebih banyak dan relatif stabil untuk mendapatkan keuntungan dibandingkan dengan jumlah aset yang kecil. Suatu perusahaan dengan skala yang besar dapat memudahkan untuk mendapatkan sumber pendanaan karena dapat menarik pandangan investor untuk menanamkan modal dan diperkirakan sebagai nilai yang tinggi pada perusahaan.

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	Kebijakan Deviden	Keputusan Investasi	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan
UNVR	2017	0,947682382	60,89131626	2,654551524	30,57052229
	2018	0,768781658	38,14501342	1,752950397	30,64296472
	2019	1,243360566	43,34736448	2,909487033	30,65870597
	2020	1,033162952	39,14302936	3,159023998	30,65313394
	2021	1,099815427	27,2303699	3,412715802	30,57906055
MYOR	2017	0,287888403	27,6921226	1,028167978	30,33344551
	2018	0,342918165	33,27576265	1,059305218	30,49844868
	2019	0,317937116	22,4748651	0,923033718	30,57745383
	2020	0,319688808	28,87855567	0,754651695	30,61556607
	2021	0,960034551	37,66289394	0,753309702	30,62262755
SKLT	2017	0,135317172	33,07753104	1,068747528	40,99442173
	2018	0,136184743	32,42493879	1,202872661	41,15523471
	2019	0,124489239	24,74415745	1,079082743	41,21187908
	2020	0,021930721	25,42339158	0,901595652	41,19017131
	2021	0,110323447	19,77649947	0,640945293	41,32901451

Sumber : www.idx.co.id

Dari data diatas dapat dilihat pada PT. Unilever Tbk. Ditemukan data kebijakan deviden tahun 2017 sebesar Rp 0,947682382 dan terjadi penurunan pada tahun 2018 menjadi Rp 0,768781658. Sedangkan pada data ukuran perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp 30,57052229 mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi Rp 30,64296472. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat bahwa jika kebijakan deviden mengalami penurunan maka ukuran perusahaan akan mengalami kenaikan.

Pada PT. Mayora Indah Tbk. Menunjukkan data kebijakan deviden tahun 2020 sebesar Rp 0,319688808 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 0,960034551. Sedangkan pada data struktur modal tahun 2020 sebesar Rp 0,754651695 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp 0,753309702. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika kebijakan dividen mengalami kenaikan maka struktur modal akan menurun.

Pada PT. Sekat Laut Tbk. menunjukkan data keputusan investasi tahun 2020 sebesar Rp 25,42339158 dan menurun pada tahun 2021 sebesar Rp 19,77649947. Sedangkan data ukuran perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 41,19017131 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar Rp 41,32901451. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika keputusan investasi mengalami penurunan maka ukuran perusahaan akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian (Chandra *et al.*, 2017) dalam jurnal (I Gede, dkk, 2019) menyatakan bahwa salah satu kebijakan keuangan yang penting dalam suatu perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat dijadikan informasi terkait peluang perusahaan terhadap laba dimasa yang akan datang dan menarik investor yang akan berpengaruh pada nilai suatu perusahaan. Solichah (2017) membuktikan bahwa ketika perusahaan membagikan dividen dengan jumlah relatif besar maka akan dianggap sebagai sinyal positif oleh investor dalam perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Sedangkan perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah yang relatif kecil akan dianggap sinyal negatif oleh investor dalam perkembangan perusahaan di masa mendatang.

1.2.2 Teori Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi menjadi kegiatan yang penting dalam suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang baik akan meningkatkan aset perusahaan dan akan mempengaruhi kinerja terbaik bagi perusahaan (Kurniawan, 2020) dalam (Farina Ayu, 2021). Perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan dengan penggunaan sumber daya perusahaan secara tepat adalah perusahaan yang akan mendapatkan kepercayaan calon investor untuk berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

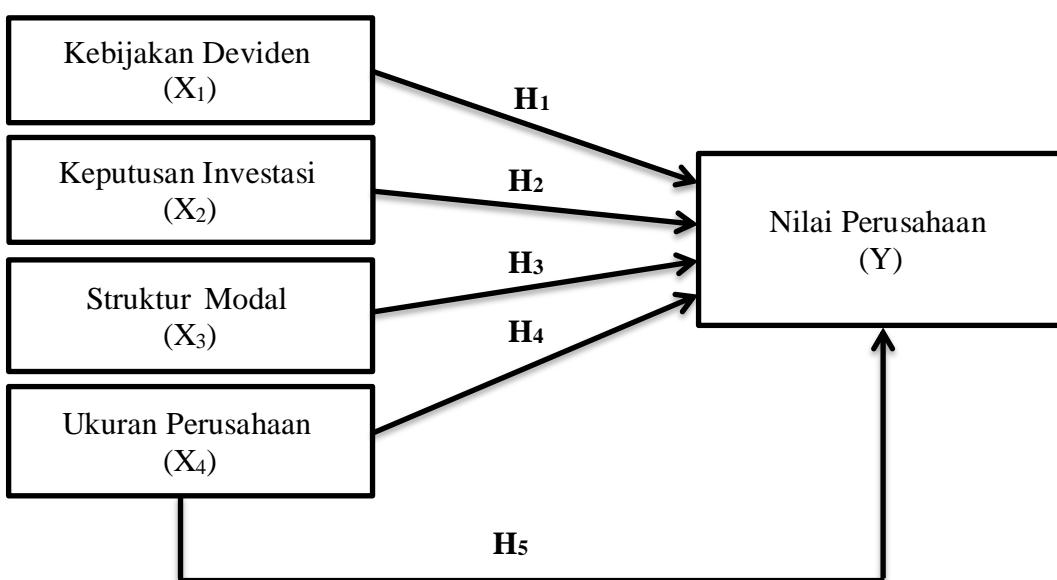
1.2.3 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang diinginkan suatu perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk melangkah ke arah yang lebih baik Makkulau et al., (2018) dalam Reza (2021). Suatu perusahaan akan memperoleh banyak keuntungan ketika menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Penggunaan utang ini membuat investor menerima laba operasi perusahaan dengan jumlah besar. Semakin banyak suatu perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya, semakin tinggi nilai dari harga saham perusahaannya (Aditya, 2017).

1.2.4 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Suardana, dkk (2020) dalam Ni Kadek, dkk (2021) adalah gambaran total aset dalam suatu perusahaan dengan skala yang kecil ataupun perusahaan dengan skala yang besar. Ukuran perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, karena besar kecilnya skala atau ukuran suatu perusahaan akan mempermudah atau tidaknya perusahaan untuk memperoleh pendanaan baik secara internal ataupun eksternal. Dalam penelitian Dewi, et al, (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena skala suatu perusahaan dilihat dari jumlah aset, jumlah penjualan perusahaan, dan rata-rata dari total penjualan, serta total aset rata-rata dalam perusahaan.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

- H₁ : Kebijakan deviden memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
- H₂ : Keputusan investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
- H₃ : Struktur Modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
- H₄ : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
- H₅ : Kebijakan deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal serta Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.